BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti dapat di simpulkan bahwa:

Persamaan regresi dari variabel X terhadap variabel Y menunjukkan bahwa konstanta sebesar 60,725; artinya jika Pengaruh PAK (X), adalah 0, maka Kerukunan Hidup di Jemaat GKST Elim Maleku nilainya adalah 0,095. Hal ini berarti: jika seandainya Pengaruh PAK dapat mengalami kenaikan 1%, maka Kerukunan Hidup di Jemaat GKST Elim Maleku (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,095 kali dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pengaruh PAK dengan Kerukunan Hidup di GKST Jemaat Elim Maleku. Hal ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Kerukunan Hidup di Jemaat GKST Elim Maleku karena adanya Pengaruh PAK.

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang sangat penting bagi pelayanan penggembalaan bahwa PAK yang dilakukan selama ini berdampak pada Kerukunan Hidup di GKST Jemaat Elim Maleku. Perlu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan penggembalaan yang berfokus pada pendidikan warga demi peningkatan kerukunan hidup yang lebih baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis paparkan yang perlu diperhatikan, baik orangtua maupun pelayan penggembalaan yaitu:

Pertama, hendaklah setiap pelayan penggembalaan menyadari tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kerukunan hidup di GKST Jemaat Elim Maleku. Perlu ada perhatian khusus bagi setiap anggota keluarga dalam jemaat untuk membentuk kerukunan, keakraban lebih sesuai dengan yang dimaksudkan.

Kedua, Pelayanan penggembalaan mesti menyentuh kehidupan dan tanggung jawab dalam keluarga Kristen. Khusus pada pembentukan pola hidup rukun, gembala perlu memberikan seminar-seminar kehidupan keluarga.

Peneliti menyarankan bahwa hasil studi ini dapat memberi arah bagi siapapun yang akan mengembangkan pengajaran dan penggembalaan di Jemaat GKST Jemaat Elim Maleku pada waktu-waktu mendatang.

Ketiga, penelitian melihat perlunya studi serupa dikembangkan untuk melihat ada tidaknya kemungkinan yang sama dan perbaikan-perbaikan di kesempatan lain.